

**UJI ANALISIS STRUKTUR EKSTRINSIK CERITA RAKYAT
PASUKAN RENTAP SUKU DAYAK IBAN DESA BATU
LINTANG KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN
KAPUAS HULU**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
MATIUS ADITYA SUNARYO
NIM 1410041294**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

JURUSAN BAHASA DAN SENI

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA**

SINTANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Matius Aditya Sunaryo
NIM : 1410041294
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Struktur Ekstrinsik Cerita Rakyat pada
Masyarakat Dayak iban Desa Batu Lintang
Kecamatan Embaloh hulu Kabupaten Kapuas Hulu

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat
diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi.

Sintang, September 2021

Pembimbing pertama

Debora Korining Tyas., M.Pd
NIDN. 1109078401

Pembimbing Kedua

Yudita Susanti, S.S., M.Pd
NIDN. 1116028701

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Didin Syahudin, S.P., M.Si
NIDN. 1102066603

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Struktur Ekstrinsik Cerita Rakyat pada Masyarakat Dayak iban Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh hulu Kabupaten Kapuas Hulu**” yang disusun oleh:

Nama : Matius Aditya Sunaryo

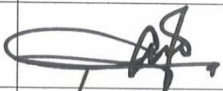
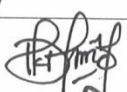
NIM : 1410041294

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah dipertahankan dalam Sidang Skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada tanggal 27 Juli 2021

Tim Penguji;

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1	Dr. Yusuf Olang, M.Pd	Penguji I	
2	Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd.	Penguji II	
3	Debora Korining Tyas, M.Pd	Pembimbing I	
4	Yudita Susanti, S.S., M.Pd	Pembimbing II	

Disetujui oleh
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang


Didin Syarifuddin, SP, M.Si
NIDN. 1702066603

BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Jalan Pertamina Kotak Pos. 026 Tel. 0565.2025365. 2025366
SINTANG KALIMANTAN BARAT

Catatan Pembimbing Pertama

Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Matius Aditya Sunaryo
NIM : 1410041294
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Tanggal	Keterangan Pembimbing	Paraf
1	01/07/21	Perbaikan dalam diksi	dp
2	05/07/21	Perhatikan EYD	dp
3	08/07/21	Perbaikan kalimat dalam penggunaan baku	dp
4	12/07/21	Pengolahan sesuai data harus metopen	dp
5	06/07/21	perbanyak referensi	dp

Sintang, 27 Juli 2021
Pembimbing Pertama



Debora Korining Tyas, M.Pd
NIDN.1109078401

BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Jalan Pertamina Kotak Pos. 026 Tel. 0565.2025365. 2025366
SINTANG KALIMANTAN BARAT

Catatan Pembimbing Kedua

Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Matius Aditya Sunaryo
NIM : 1410041294
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Tanggal	Keterangan Pembimbing	Paraf
1	01/07/21	Perbaikan dalam Bab 3 dan 4	
2	05/07/21	Perbaikan dalam pengorutan data	
3	08/07/21	Analisis lebih Mendalam	
4	12/07/21	Perbaikan analisis	
5	20/07/21	Tambah data dan Analisis	
6	26/07/21	Analisis di paragraf	

Sintang, 27 Juli 2021

Pembimbing Kedua



Yudita Susanti, S.S., M.Pd
NIDN. 1116028701

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di STKIP Persada Khatulistiwa maupun di Sekolah tinggi/Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian **saya** sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini **saya** buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa.

Sintang, 27 Juli 2021

Saya membuat pernyataan



Aditya Sunaryo

NIM: 1410041294

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sebuah Kegagalan Merupakan Pembelajaran yang kelak Akan menjadikan kita Manusia yang Kuat Kelak Kunci keberhasilan Berpikir,bertindak dan kesabaran Hukum Yang paling Jitu di Alam Smesta yaitu Hukum Tarik Menarik.

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga Besar,
orang tua, seluruh sanak saudara dan Dosen-dosen Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra tanpa mereka aku bukanlah
apa-apa. Semoga apa yang telah aku capai ini bukan akhir
dari perjuanganku, melainkan perjuangan menuju
kesuksesan dan semoga menjadi berkat bagi banyak orang.

ABSTRAK

Matius Aditya Sunaryo.2021. “Analisis Struktur Ekstrinsik Cerita Rakyat pada Masyarakat Dayak iban Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh hulu Kabupaten Kapuas Hulu” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pembimbing I:Debora Korining Tyas, M.Pd, Pembimbing II Yudita Susanti, S.S., M.Pd.

Karya sastra melekat dengan struktur pembangun. Struktur merupakan satuan-satuan yang berwujud secara menyeluruh dalam suatu karya. Dengan demikian, suatu karya memiliki suatu kebermaknaan. Salah satu karya sastra yang paling lama muncul adalah cerita rakyat. Cerita rakyat berisi cerita-cerita tentang suatu daerah, tokoh, dan bahkan binatang. Cerita rakyat pun memiliki satuan-satuan yang membangun sehingga menjadi sebuah karya yang bermakna. Cerita rakyat atau cerita prosa rakyat (sastra daerah) merupakan salah satu bentuk dari folklor lisan. Sebagai bagian dari folklor lisan, penyebaran/penyampaian ceritanya dilakukan secara lisan. Penyebaran secara lisan biasanya melalui tuturan mulut ke mulut dari satu generasi ke generasi berikutnya. Cerita rakyat yang berkembang dalam suatu masyarakat pada umumnya dikenal tanpa diketahui siapa pengarang atau penciptanya. Oleh karena sifatnya yang anonim, maka kepemilikan cerita rakyat ini bersifat global dalam arti dimiliki oleh seluruh masyarakat pendukungnya. Seseorang atau individu tidak berhak memonopoli hak kepemilikan atasnya. Salah satu sumber kebudayaan nasional adalah kebudayaan daerah. Sastra daerah merupakan penyempurna bagi keutuhan kebudayaan nasional bangsa Indonesia. Kebudayaan nasional dan kebudayaan daerah mempunyai hubungan timbal-balik sehingga pembinaan dan pemeliharaannya tidak dipisahkan. Cerita rakyat di Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia. Cerita rakyat di Indonesia mempunyai peranan besar dalam kehidupan sosial budaya Indonesia, yakni pengungkap alam pikiran dan sikap sebagai pendukung nilai kebudayaan masyarakat serta sebagai penunjang perkembangan bahasa dan sastra Indonesia. Cerita rakyat yang mengandung unsur-unsur insrinsik dan unsur ekstrinsik namun peneliti hanya berfokus pada unsur ekstrinsik saja karena peneliti ingin menyampaikan pesan-pesan kepahlawanan dapat dijadikan contoh teladan bagi masyarakat. Di zaman sekarang, masyarakat sedang mengalami krisis moral akibat kebudayaan yang pada awalnya dianggap lebih beradab dan lebih modern ternyata tidak sesuai dengan budaya dasar yang dimilikinya. Pada zaman modern sekarang, kedudukan cerita rakyat menjadi semakin penting. Cerita rakyat sebagai bagian seni sastra tidak hanya masuk ke dalam kurikulum sekolah tingkat dasar maupun menengah, namun juga diapresiasi masyarakat untuk memperhalus budi dan memperkaya spiritual serta hiburan. Sampai saat ini masih banyak cerita rakyat yang tersebar di berbagai pelosok daerah di Indonesia yang belum digali/ditelusuri. Cerita Rakyat merupakan karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan dalam

perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian cerita rakyat merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan suatu peristiwa atau pun suatu pengajaran ilmu sosial didalam masyarakat itu sendiri. Berbagai macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi mixed method (Sugiyono, 2018: 13-14). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana metode pendekatan penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018: 13-14). Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif (Gunawan, 2017: 7) Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, misalnya mahasiswa yang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi, tesis, atau disertasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan Struktur ekstrinsik Cerita Rakyat pada Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Penduduk kampung tersebut adalah orang Dayak Iban Asli . Mereka mayoritas beragama Katolik dan masih memegang teguh tradisi leluhur dan masih Menerapkan aturan-aturan lama yang sangat sakral serta cerita rakyat merupakan salah satu cara masyarakat dalam mendidik. Pengarang memaparkan bahwa pada saat pasukan rentap ini mengalami kesulitan atau kesusahan di bukit sadok terdapat sebuah bantuan dari pasukan orang panggau yang dapat kita lihat pada kutipan berikut ‘‘Berdasarkan cerita rakyat pada saat itu yang diketahui masyarakat iban Rentap di bukit Sadok tidak bisa dikalahkan karna mimpi masyarakat iban dekat dengan pasukan Rentap, karena bukit sadok memang dijaga oleh orang panggau Libau (Pasukan dari Kayangan) yang menolong pasukan Rentap serta menolong seluruh suku dayak iban yang tertindas. Seperti sebuah kenyataan mimpi tersebut benar-benar terjadi pasukan raja yang ingin mengalahkan rentap pergi begitubaja, berdasarkan cerita pasukan raja tidak pernah menemukan pasukan rentap padahl dengan pasukan yang begitu banyak raja James pasti menemukan posisi dari Rentap tersebut. Pengarang memaparkan bahwa pada saat pasukan rentap ini mengalami kesulitan atau kesusahan di bukit sadok terdapat sebuah bantuan dari pasukan

orang panggau yang dapat kita lihat pada kutipan berikut ‘‘Berdasarkan cerita rakyat pada saat itu yang diketahui masyarakat iban Rentap di bukit Sadok tidak bisa dikalahkan karna mimpi masyarakat iban dekat dengan pasukan Rentap, karena bukit sadok memang dijaga oleh orang panggau Libau (Pasukan dari Kayangan) yang menolong pasukan Rentap serta menolong seluruh suku dayak iban yang tertindas. Seperti sebuah kenyataan mimpi tersebut benar-benar terjadi pasukan raja yang ingin mengalahkan rentap pergi begitubaja, berdasarkan cerita pasukan raja tidak pernah menemukan pasukan rentap padahl dengan pasukan yang begitu banyak raja James pasti menemukan posisi dari Rentap tersebut.Dari hasil paparan data yang telah dilakukan peneliti terhadap unsur Ektrinsik dalam cerita Rakyat Pasukan Rentap Suku Dayak Iban di peroleh beberapa simpulan sebagai berikut: a. Nilai Spritual adalah nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan antara aturan atau ajaran, kepercayaan yang bersumber dari berbagai hal b. Nilai moral nilai moral adalah nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan dengan ahlak atau etika. Nilai moral dalam cerita bisa jadi nilai moral yang baik bisa juga menjadi nilai moral yang buruk. c. Nilai sosial adalah nilai-nilai yang berkenaan dengan tata cara pergaulan atau nilai indivindu dalam masyarakat. A. SARAN Berdasarkan hasil analisis diatas dan pembahasan data dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: a. Hasil penelitian ini disarankan dapatdijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya dalam meneliti sebuah cerita rakyat yang sama sekali belum pernah di lakukan penelitiannya dan dapat dijadikan sumber bagaimana cara mendokumentasikan sebuah cerita Rakyat yang belum pernah di Tulis sebelumnya. b. Bagi pembaca karya sastra Khususnya Cerita Rakyat, hendaknya dapat memahami unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah cerita rakyat.Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan supaya dapat memberi motivasi dan informasi agar dapat mendokumentasikan sebuah cerita rakyat agar sebuah cerita rakyat tersebut tidak akan terlupakan.

ABSTRACT

Matius Aditya Sunaryo. 2021. "Analysis of the Extrinsic Structure of Folklore in the Dayak Iban Community of Batu Lintang Village, Embaloh Hulu District, Kapuas Hulu Regency" Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Advisor I:Debora Korining Tyas, M.Pd, Advisor II Yudita Susanti, S.S., M.Pd.

Literary works are attached to the structure of the builder. Structures are units that are fully tangible in a work. Thus, a work has a meaning. One of the longest-running literary works is folklore. Folklore contains stories about an area, figures, and even animals. Folklore also has units that build so that it becomes a meaningful work. Folklore or folk prose (regional literature) is one form of oral folklore. As part of oral folklore, the dissemination /delivery of the story is done orally. Oral spread is usually through word of mouth from one generation to the next. Folklore that develops in a society is generally known without knowing who the author or creator is. Because of its anonymous nature, the ownership of folklore is global in the sense that it is owned by the entire community

In this day and age, society is experiencing a moral crisis due to culture that was initially considered more civilized and more modern turned out not to be in accordance with the basic culture it has. In modern times, the position of folklore has become more and more important. Folklore as a part of literary art not only entered into the curriculum of elementary and secondary schools, but also appreciated by the community to refine the mind and enrich spiritual and entertainment. Until now there are still many folklore spread in various corners of indonesia that have not been excavated traced. Folklore is a literary work that is also called fiction. Even in its later development, novels were considered synonymous with fiction. Thus folklore is a means of conveying an event or even a teaching of social science in society itself. Various research methods when viewed from the foundation of philosophy,

In this study, researchers use a qualitative research approach, where this qualitative research approach method is a research method based on post positivism philosophy, used to examine the condition of objects that are almah, where researchers as key instruments, data collection techniques are carried out in triangulation (combined), data analysis is inductive / qualitative, and qualitative research results are more pressing meaning than generalization (Sugiyono, 2018: 13-14). Qualitative research is descriptive of analytical nature. Data obtained such as observation results, interview results, shooting results, document analysis, field records, compiled by researchers at the research location, are not poured in the form of numbers. Researchers immediately perform data analysis by enriching information, looking for relationships, comparing, finding patterns on the basis of

the original data. The results of data analysis in the form of exposure to the situation studied are presented in the form of England

Based on folklore at that time, the people of Rentap iban on Sadok hill could not be defeated because the dream of the people of Iban was close to rentap troops, because sadok hill was indeed guarded by Libau panggau people (Troops from Kayangan) who helped rentap troops and helped the entire oppressed iban dayak tribe. As a dream reality really happened the king's army that wanted to defeat the rentap left so soon, based on the story of the king's army never found a rentap army on the ground with the troops that so many king James must have found the position of the Rentap. From the results of exposure to data that researchers have done to the Ektrinsic elements in the folklore of the Dayak Iban Tribal Rentap Army obtained several conclusions as follows: a. Spiritual Values are values in stories related between rules or teachings, beliefs derived from various things b. Moral values are the values in the story.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Struktur Ekstrinsik Cerita Rakyat pada Suku Dayak Iban Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk disidangkan dalam rangka tugas akhir kuliah. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Debora Korining Tyas., M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama dan Sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah banyak memberikan masukan, dan bimbingan serta motivasi untuk penulis.
2. Yudita Susanti, S.S M.Pd., selaku pembimbing kedua dan sekaligus ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang banyak memberikan masukan dan saran serta motivasi.
3. Dr. Yusuf Olang, M.Pd. Selaku penguji pertama yang sudah memberikan saran dan masukan untuk kemajuan dalam kepenulisan Skripsi ini
4. Valentinus Ola Beding, S.S.,M.Pd. Sebagai Penguji kedua yang sudah memberikan saran dan masukan yang membangun bagi perkembangan dalam kepenulisan dan penelitian skripsi ini.

5. Didin Syafruddin,SP.,M.Si., selaku ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang menjadikan motivasi bagi penulis untuk giat belajar dan telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan.
6. Dr. Drs. Y.A.T Lukman Riberu, M.Si., selaku Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menimba ilmu.
7. Kepala Desa Raymundus Remang yang sudah memberikan fasilitas dan data yang di butuhkan dalam penelitian
8. Serta semua pihak yang telah memberikan banyak sekali dorongan dan masukan.

Selama proses penulisan proposal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun jika dalam penulisan proposal ini masih banyak terdapat kesalahan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menciptakan sastra yang baik bagi. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca.

Sintang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
Tim Penguji;	Error! Bookmark not defined.
Catatan Pembimbing Pertama	Error! Bookmark not defined.
BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA.....	Error! Bookmark not defined.
Catatan Pembimbing Kedua.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
Dengan ini saya menyatakan bahwa:	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
Persembahan:	vii
.....	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Masalah Penelitian	4
D. Sub Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	7
1. Struktur	7
2. Cerita Rakyat.....	7
3. Nilai	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
Analisis Struktur	9
a. Unsur instrinsik	11
b. Unsur ekstrinsik	14

B. Cerita Rakyat.....	16
a. Ciri-ciri cerita Rakyat.....	16
b. Jenis-jenis cerita Rakyat.....	18
C. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
D. Kerangka Penelitian	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Metode Penelitian.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	25
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26
2. Alat Pengumpulan Data.....	28
E. Subjek Penelitian.....	29
F. Objek Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV.....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Paparan Data	34
a. Sinopsis Cerita Rakyat Pasukan Rentap	34
b. Pembahasan.....	36
d. Unsur Ekstrinsik Cerita Rakyat Pasukan Rentap	39
BAB V	43
KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. SIMPULAN	43
B. SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
CERITA PASUKAN RENTAP	47
TEKS CERITA PASUKAN RENTAP DALAM BAHASA IBAN	53

DAFTAR BAGAN

Kerangka Penelitian.....	17
--------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Indriani, R. (2016). *eJournal Ilmu Komunikasi*, 207 – 221, ISSN 2502-597x.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: RahaGrafindo Persada.
- Nuraeni, H, G., & Alfian, M. (2013). *Studi Budaya Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Panjaitan, L. M., & Sundawa, D. (2016). *Jurnal Of Urban Society's Arts*, 64-72, Vol.3, No.2.
- Saebani, B. A., & Sutisna, Y. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sulasman., & Gumilar, S. (2013). *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: tRI
- Jabrohim. 2016
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:htJdiHsfRSgJ:e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/download/2383/pdf+&cd=5&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Burhan, 1995 *Teori pengkajian fiksi* :Gadjah Mada University. Jogjakarta
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang terlupakan*. Jawa Timur. Hiski
- Nurgiyantoro, Burhan 2000. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada press
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu sastra*. Jakarta : Pustaka raya
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Bulaksumur

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarti dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*: Universitas Muhamadyah Malang E-ISBN : 978-979-796-476-4
- Sugiarti. (2014). Telaah Etika dan Estetika dan Novel Khaliqy, 2009 karya Abidah El Khaliqy. Makalah Dialog Interaktif Regional. Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Seni FKIP UMM.